

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
KECIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAS AISYIYAH MEDAN**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**REISYA SHABILLA**

**NPM: 2201020052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2025/2026**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Reisya Shabilla

**Npm** : 2201020052

**Jenjang Pendidikan** : Stata 1 (S1)

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan**” merupakan karya hasil saya. Jika dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 4 April 2029

Mahasiswa



**REISYA SHABILLA**

**2201020052**

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
KECIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAS AISYIYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi  
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**REISYA SHABILLA**  
**2201020052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing**



**Dr. Nadlrah Naimi, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 4 April 2026

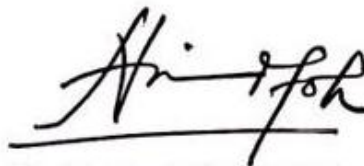
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Reisya Shabilla** yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Nadlrah Naimi, MA**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [y](#) [umsumedan](#)

Tidak mengawab surat ini agar disetujui  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Dr. Nadlrah Naimi, MA

Nama Mahasiswa : Resiya Shabilla  
 Npm : 2201020052  
 Semester : 8 (delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan

| Tanggal         | Materi Bimbingan  | Paraf              | Keterangan |
|-----------------|---|--------------------|------------|
| 4-Maret 2026    | - Buat Daftar isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar<br>- Typo                             | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 12 - Maret 2026 | - Tambah kean Materi Pembahasan di BAB II tentang Metode Diskusi<br>- Teori di pertajam | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 30 - Maret 2026 | - Perhatikan Kembali Sistematisa Penulisan<br>- Typo                                    | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 1- April 2026   | - Mendelery<br>- Sitasi Dosen UMSU jika ada   | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 4- April 2026   | - Acc   | <i>[Signature]</i> | Acc        |

Medan, 4 April 2026

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Zailani,  
 FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi  
 Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi  
  
 Dr. Nadlrah Naimi, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika merupakan surat ini agar disetujui  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Reisya Shabilla**  
NPM : **2201020052**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 4 April 2026

Pembimbing

**Dr. Nadlrah Naimi, MA**

Disetujui Oleh:  
Ketua Program Studi

**Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I**

Dekan,



**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

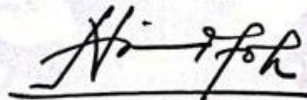
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Reisya Shabilla  
NPM : 2201020052  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan

Medan 4 April 2026

Pembimbing



Dr. Nadlrah Naimi, MA

Di Setujui Oleh:  
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

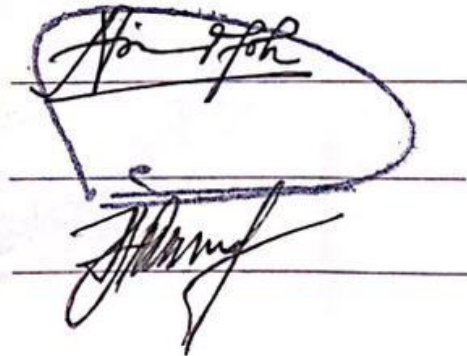
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Reisyah Shabilla  
NPM : 2201020052  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 10/04/2026  
Waktu : 07.40 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Nadlrah Naimi, MA  
PENGUJI I : Prof. Dr. H. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Dr. Selamat Pohan, MA



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Nadlrah Naimi, Prof. Dr. H. Muhammad Qorib, and Dr. Selamat Pohan.

### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Handwritten signature of the chair, Assoc. Prof. Dr. Zailani.



Sekretaris,



Handwritten signature of the secretary, Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani.

Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A. Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Sa   | S                  | Es (dengan titik di atas) |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ha   | H                  | Ha( dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |

|   |      |    |                            |
|---|------|----|----------------------------|
| ذ | Zal  | Z  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر | Ra   | R  | Er                         |
| ز | Zai  | Z  | Zet                        |
| س | Sin  | S  | Es                         |
| ش | Syim | Sy | Es dan ye                  |
| ص | Saf  | S  | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad  | D  | De (dengan titik dibawah)  |
| ط | Ta   | T  | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za   | Z  | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | Ain  | ‘  | Koamater balik di atas)    |
| غ | Gain | G  | Ge                         |
| ف | Fa   | F  | Ef                         |
| ق | Qaf  | Q  | Qi                         |
| ك | Kaf  | K  | Ka                         |
| ل | Lam  | L  | El                         |
| م | Mim  | M  | Em                         |
| ن | Nun  | N  | En                         |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| و | Waw    | W | We       |
| ه | Ha     | H | Ha       |
| ء | hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya     | Y | Ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| _/    | Fattah | A           | A    |
| -/    | Kasrah | I           | I    |
| _و    | Dammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama         | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|--------------|----------------|---------|
| ي _/            | Fatha dan ya | Ai             | A dan i |

|      |               |    |         |
|------|---------------|----|---------|
| و- / | Fatha dan waw | Au | A dan u |
|------|---------------|----|---------|

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف
- 

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama                       | Huruf dan Tanda | Nama                   |
|------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|
| ا                | Fattah dan alif<br>atau ya | A               | A dan garis di<br>atas |
| ى                | Kasrah dan ya              | I               | I dan garis di<br>atas |
| و                | Dammah dan wau             | U               | U dan garis di<br>atas |

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *<<dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-*atfal* – raudatul *atfal* : ظفالااضتورل
- al-*Maidah* al-*munawwarah* : ةرلمنواينهلما
- *talhah* : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *Rabbana* : ربنر
- *Nazzala* : ننز
- *Al- birr* : لبررا
- *Al- hajj* : لحررا
- *Nu'ima* : نعم

#### **f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : **جلرا**
- As- sayyidiatu : **قلسدا**
- Asy- syamsu : **لشمسا**
- Al- qalamu : **لقلما**
- Al- jalalu: **للجلا**

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : اءلنوا
- Sai'un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا
- Akala : كلا

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarkan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafih al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

***Reisya Shabilla, NPM 2201020052, Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa di MAS Aisyiyah Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi SKI yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (ceramah) sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment (one group pretest-posttest). Sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok kecil, yang ditunjukkan dari perbedaan nilai pretest dan posttest. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi SKI siswa.

Kata Kunci: metode diskusi kelompok kecil, pemahaman materi, sejarah kebudayaan islam

## ABSTRACT

*Reisya Shabilla, NPM 2201020052, The Effect of Small Group Discussion Methods on Understanding of Islamic Cultural History Material at MAS Aisyiyah Medan*

This study aims to determine the effect of small group discussion methods on students' understanding of Islamic Cultural History (SKI) material at MAS Aisyiyah Medan. The background of this study is based on students' low understanding of SKI material caused by the use of teacher-centered learning methods (lectures), which result in students being less active in the learning process. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design (one group pretest-posttest). The sample size was 30 students. Data collection was carried out through pretests and posttests. Data were analyzed using nonparametric statistical tests, namely the Wilcoxon Signed Rank Test because the data were not normally distributed.

The results showed an increase in student understanding after the implementation of small group discussions, as indicated by the difference in pretest and posttest scores. The hypothesis test results obtained a value of Asymp. Sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This indicates a significant effect of the application of the small group discussion method on students' understanding of the SKI material.

Keywords: small group discussion method, material understanding, Islamic cultural history

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAS AISYIYAH MEDAN”**. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW., semoga kita semua selalu berada di dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Ya Robbal’alamin.

Adapun tujuan dari proposal skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 (S1) program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan Skripsi ini saya banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta do’a yang tidak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof Dr. Zailani, MA selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof Dr. Rizka Harfiani, M.Psi dan bapak Dr. Muhammad Ruslan M.Pd selaku wakil dekan I dan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I dan Ibu Mavianti, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dr. Nadlrah Naimi, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada saya. Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya secara khusus atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada saya.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi saya.
7. Kepada sekolah MAS Aisyiyah Medan yang telah memberikan izin kepada saya melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi.
8. Kedua Orangtua saya yaitu ayah tercinta Rasidi dan Ibu Tersayang Rusnilawati, kedua orang tua yang sangat hebat, menjadi penyemangat saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta motivasi kepada saya. Ayah dan Ibu adalah inspirasi terbesar saya, sumber kekuatan saya, dan alasan saya untuk maju. Terimakasih karena selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk do'a dan dukungannya dari ayah dan ibu. Berkat ayah dan ibu, saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi, harus selalu ada dalam setiap perjalanan penulis.
9. Kepada abang saya Rizky Wahyudi dan adik saya Dinda Keisya Elzahra yang selalu menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sekelas yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Bantuan, doa, serta semangat yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
11. Saya mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya, Jesika Ramasuci, Salsabila Nafisah, Yulia Rahma, Reza Amelia Sirait, Nurfadilah Tanjung, Feny Ferdiani, S.E, Dina Elvionica Siregar S.Pd, yang selama penulisan skripsi ini senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat serta bantuan sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
12. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih Reisyah Shabilla, seorang perempuan yang usianya sudah 21 tahun saat menyelesaikan skripsi ini, yang sudah bertahan sampai saat ini, yang kuat melewati segala lika-liku yang terjadi dikehidupannya hingga sekarang, yang

selalu kuat di atas keraguan orang lain. Terimakasih pada hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semua ini. Terimakasih kepada jiwa dan raga yang masih kuat. Saya sangat bangga kepada diri sendiri, harus menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk hari ini, esok, lusa dan selamanya.

Medan, 4 April 2026

Reisya Shabilla

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....           | 4           |
| C. Rumusan Masalah .....                | 4           |
| D. Tujuan Penelitian .....              | 5           |
| E. Manfaat Penelitian .....             | 5           |
| F. Sistematika Penulisan .....          | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>   | <b>7</b>    |
| A. Kajian Pustaka .....                 | 7           |
| 1. Metode Diskusi Kelompok Kecil .....  | 7           |
| 2. Pemahaman Materi Pembelajaran .....  | 12          |
| 3. Sejarah Kebudayaan Islam .....       | 15          |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu .....    | 16          |
| C. Kerangka Pemikiran .....             | 24          |
| D. Hipotesis .....                      | 25          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>27</b>   |
| A. Pendekatan Penelitian .....          | 27          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....    | 27          |
| 1. Lokasi Penelitian .....              | 27          |
| 2. Waktu Penelitian .....               | 28          |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 28          |
| 1. Populasi .....                       | 28          |
| 2. Sampel .....                         | 28          |
| 3. Teknik Penarikan Sampel .....        | 28          |

|   |           |
|---|-----------|
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel ..... | 29        |
| 1. Variabel Penelitian .....                                    | 29        |
| 2. Definisi Operasi Variabel .....                              | 29        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                | 30        |
| F. Instrumen Penelitian .....                                   | 32        |
| G. Uji Prasyarat .....  | 33        |
| 1. Uji Validitas Konten .....                                   | 33        |
| 2. Uji Reliabilitas .....                                       | 34        |
| 3. Uji Normalitas .....   | 35        |
| H. Teknik Analisis Data .....                                   | 36        |
| 1. Uji Nonparamerik .....                                       | 36        |
| 2. Uji Hipotesis .....  | 37        |
| <b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>             | <b>39</b> |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....                             | 39        |
| 1. Sejarah Singkat Bersirinya MAS Aisyiyah.....                 | 39        |
| 2. Kondisi Sekolah.....   | 41        |
| B. Hasil Penelitian.....  | 45        |
| 1. Hasil Pre-Test.....  | 45        |
| 2. Hasil Post-Test .....  | 47        |
| 3. Hasil Uji .....  | 48        |
| C. Pembahasan .....   | 54        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                       | <b>57</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 57        |
| B. Saran.....   | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                     | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>62</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>                         | <b>17</b> |
| <b>Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....</b>                              | <b>28</b> |
| <b>Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....</b>               | <b>32</b> |
| <b>Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MAS Aisyiyah Medan.....</b>     | <b>41</b> |
| <b>Tabel 4.2 Data Siswa Kelas XI .....</b>                          | <b>43</b> |
| <b>Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MAS Aisyiyah Medan .....</b> | <b>44</b> |
| <b>Tabel 4.4 Hasil Pre-Test Siswa Kelas XI .....</b>                | <b>45</b> |
| <b>Tabel 4.5 Hasil Post-Test Siswa Kelas XI.....</b>                | <b>47</b> |
| <b>Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Konten .....</b>                   | <b>49</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Gambar 4.1 Hasil Uji Reliabilitas .....</b> | <b>51</b> |
| <b>Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas .....</b>   | <b>52</b> |
| <b>Gambar 4.3 Hasil Uji Hipotesis .....</b>    | <b>53</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sementara itu, pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berlandaskan Pancasila serta UUD 1945 dengan tetap berakar pada nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, sekaligus tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Jadi, sistem pendidikan nasional didefinisikan sebagai seluruh komponen pendidikan yang saling berhubungan atau terkait secara terpadu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan proses yang menempatkan manusia sebagai subjek utama pembelajaran, tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, nilai, dan kemampuan membedakan benar serta salah. Setiap tahapan pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pembiasaan-memiliki peran strategis dalam membimbing peserta didik agar mampu mengambil keputusan secara bijaksana. Selain itu, pendidikan juga memberikan arah dan makna bagi kehidupan manusia sebagai proses memanusiakan manusia secara berkelanjutan yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan sekolah sebagai tiga lingkungan utama pendidikan (Muhamad Akip, 2022). Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi manusia yang seutuhnya (Gari, 2023).

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pembelajaran yang sesuai dengan bidangnya (Harefa, 2020).

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman :

فَسَحِّ يَافَسَحُوا الْمَجَالِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَنَشْرُوزُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ  
(١١) خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”* (QS. Al-Mujadalah 58: 11)

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari kurikulum nasional memiliki fungsi penting dalam membangun kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik (R. N. Rohman, 2024). Salah satu aspek penting dalam PAI adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan peristiwa sejarah, tetapi juga bertujuan menumbuhkan wawasan historis, pemahaman nilai-nilai budaya Islam, dan pembentukan identitas keagamaan yang kritis. Namun dalam praktik pembelajaran, SKI sering disampaikan secara deskriptif dan berorientasi pada hafalan sehingga kemampuan analisis, pemahaman mendalam, dan keterlibatan aktif siswa masih terbatas.

Realita di lapangan, termasuk di MAS Aisyiyah Medan, menunjukkan bahwa pembelajaran SKI belum sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka perlu diadakan suatu proses pembelajaran di sekolah (Batee, 2022). Berdasarkan observasi awal, siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, serta mengalami kesulitan memahami materi SKI karena

metode yang digunakan guru masih dominan ceramah. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap materi, terutama pada topik-topik sejarah yang membutuhkan analisis, diskusi, dan penguatan nilai. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya adalah metode diskusi kelompok kecil. Metode ini memungkinkan siswa bertukar pendapat, bekerja sama, dan membangun pemahaman melalui proses dialogis yang aktif sehingga lebih mudah memahami materi SKI secara mendalam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelum-sebelumnya, yaitu sama-sama meneliti penggunaan metode diskusi sebagai strategi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Namun terdapat perbedaan yang cukup jelas. Penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran IPS, PAI secara umum, atau kelas reguler, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi SKI pada siswa MAS Aisyiyah Medan, yang memiliki karakteristik pembelajaran keagamaan dan kebutuhan analisis historis yang lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki ruang kajian yang lebih spesifik serta relevan dengan konteks madrasah.

Kesenjangan penelitian (research gap) terkait kurangnya kajian empiris mengenai efektivitas metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di lingkungan madrasah. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab bagaimana metode diskusi kelompok kecil dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi SKI serta sejauh mana metode tersebut dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru di MAS Aisyiyah Medan.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan” sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi SKI. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh temuan empiris yang dapat menunjukkan efektivitas penerapan metode diskusi

kelompok kecil dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan capaian belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di lingkungan MAS Aisyiyah Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran SKI di MAS Aisyiyah Medan cenderung masih berfokus pada metode ceramah.
2. Pemahaman siswa terhadap materi SKI masih rendah, terutama pada materi yang menuntut analisis historis, diskusi, dan pemaknaan nilai.
3. Guru belum memanfaatkan metode pembelajaran yang interaktif, seperti metode diskusi kelompok kecil, secara optimal dalam proses pembelajaran SKI.
4. Belum adanya kajian empiris mengenai efektivitas metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di lingkungan madrasah.
5. Diperlukan strategi pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam terhadap sejarah kebudayaan Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode diskusi kelompok kecil dengan peningkatan pemahaman materi SKI siswa di MAS Aisyiyah Medan?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap peningkatan pemahaman materi SKI di MAS Aisyiyah Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a) Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran terkait efektivitas metode diskusi kelompok kecil dalam peningkatan pemahaman materi keagamaan, khususnya SKI.
  - b) Menambah kajian ilmiah terkait penerapan metode pembelajaran interaktif di lingkungan madrasah.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi Guru PAI/SKI:  
Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi SKI.
  - b) Bagi Siswa:  
Membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama, berdiskusi, dan memahami materi SKI secara lebih mendalam.
  - c) Bagi Sekolah ( MAS Aisyiyah Medan)  
Menjadi masukan dalam pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.
  - d) Bagi Peneliti Lain:  
Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan terkait metode diskusi dan peningkatan kualitas pembelajaran SKI.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar lebih tersusun dan terarah, penulisan dalam penelitian ini di bagi menjadi lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulisan menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal yang mendukung kajian, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Penyajian Data, Analisis Data, dan Interpretasi Hasil Analisis Data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan dari penelitian dengan melihat jawaban dari “Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Metode Diskusi Kelompok Kecil**

###### **a. Pengertian Metode Diskusi Kelompok Kecil**

Secara umum, metode merupakan cara atau langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara sistematis dan terarah. Dalam konteks pendidikan, metode diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa metode memiliki peran penting sebagai jembatan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Terdapat berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan lain sebagainya (Sanjaya, 2018).

Dalam penelitian skripsi ini, fokus pembahasan diarahkan pada penerapan metode diskusi sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses bertukar ide, gagasan, dan pendapat secara sistematis. Metode diskusi dipandang sebagai pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan pemahaman konsep, serta melatih keterampilan komunikasi dan kerja sama antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam memahami materi pelajaran. Melalui

metode ini, siswa diberi kesempatan untuk bertukar pendapat, mengemukakan gagasan, serta memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama. Kegiatan diskusi juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan keterampilan komunikasi siswa (Adrian et al., 2024).

Dalam metode diskusi kelompok kecil, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator pembelajaran. Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi, melainkan sebagai pembimbing yang mengarahkan jalannya diskusi. Guru bertugas merancang kegiatan diskusi, membentuk kelompok, memberikan arahan, serta memantau jalannya diskusi agar tetap kondusif. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan penguatan terhadap hasil diskusi serta meluruskan pemahaman yang kurang tepat (Sholiha & Amaliyah, 2022). Dengan demikian, keberhasilan metode diskusi kelompok kecil sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif.

Metode Diskusi Kelompok Kecil adalah teknik pembelajaran yang membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil, biasanya terdiri dari 3 hingga 9 orang, untuk berdiskusi secara intensif mengenai suatu topik. Melalui metode ini, siswa diharapkan dapat aktif bertanya, bertukar pendapat, dan bekerja sama menyelesaikan tugas bersama, sehingga terjadi peningkatan kemampuan kognitif dan keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama (Ketut et al., 2019). Peran guru sangat penting sebagai fasilitator yang mengarahkan agar diskusi tetap fokus dan semua anggota kelompok ikut aktif. Dengan demikian, bahwa metode diskusi kelompok kecil merupakan strategi pembelajaran yang menyeimbangkan pengembangan aspek kognitif dan sosial-emosional siswa dalam satu aktivitas terpadu.

Keunggulan metode diskusi kelompok kecil adalah dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa karena suasana yang lebih aktif, memungkinkan siswa yang biasanya pasif menjadi lebih

berani berpartisipasi. Selain itu, diskusi ini memupuk kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial karena siswa harus mempertahankan pendapat, menerima perbedaan, serta menanggapi argumen teman secara konstruktif. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses konstruksi pengetahuan (Nengah & Artani, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode diskusi kelompok kecil tidak sekedar membuat siswa “ramai berdiskusi”, melainkan mengarahkan mereka pada pemahaman yang lebih dalam dan terukur terhadap materi pelajaran.

Pelaksanaan metode diskusi kelompok kecil biasanya meliputi pembentukan kelompok kecil, pembagian materi atau tugas diskusi, proses diskusi kelompok, pelaporan hasil diskusi di depan kelas, dan refleksi (Suratningsih, 2022). Secara operasional, pelaksanaan metode diskusi kelompok kecil biasanya mencakup beberapa langkah: (1) guru menjelaskan tujuan dan aturan diskusi, (2) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen, (3) guru memberikan tugas atau pertanyaan pemicu, (4) siswa berdiskusi dalam kelompok, (5) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan (6) guru memberikan klarifikasi serta penegasan konsep kunci. Penulis menyimpulkan bahwa kejelasan langkah-langkah ini menjadi prasyarat agar diskusi kelompok kecil berjalan terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran (Amaliya & Dewi, 2022).

Metode ini juga membantu siswa untuk menggunakan ingatan dan transfer ilmu secara lebih optimal karena adanya interaksi dan klarifikasi antar anggota kelompok. Penelitian di sekolah menengah dengan penerapan diskusi kelompok kecil menunjukkan peningkatan kemampuan belajar serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat hingga lebih dari 90%. Oleh karena itu, penggunaan diskusi kelompok kecil memberikan

kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar (Nengah & Artani, 2022).

Secara keseluruhan, diskusi kelompok kecil merupakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan berbagai aspek kompetensi siswa mulai dari kognitif, afektif, hingga sosial. Metode ini melibatkan belajar kolaboratif sehingga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama yang siap pakai dalam berbagai konteks pembelajaran. Guru berperan penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya diskusi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal (Suratningsih, 2022).

Berdasarkan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan proses dialog. Pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar melalui kerja sama dan diskusi dengan teman sebaya. Salah satu konsep penting dalam teori ini adalah *Zone of Proximal Development (ZPD)*, yaitu kemampuan siswa untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dengan bantuan orang lain yang lebih memahami materi.

Metode diskusi kelompok kecil merupakan strategi pembelajaran yang sejalan dengan teori konstruktivisme sosial karena menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran. Melalui diskusi kelompok kecil, siswa dapat bertukar pendapat, mengajukan pertanyaan, dan bekerja sama dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa yang memiliki pemahaman lebih baik dapat membantu siswa lain yang belum memahami materi, sehingga terjadi proses konstruksi pengetahuan secara kolaboratif. Metode diskusi kelompok kecil adalah metode pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah melalui diskusi kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berarti ada unsur penting dalam metode ini yaitu adanya siswa, aturan, usaha dari setiap kelompok, dan tujuan pembelajaran (Jannah, 2019).

Selain memiliki keunggulan, metode diskusi kelompok kecil juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya. Salah satu kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan metode ceramah, terutama dalam proses diskusi dan presentasi hasil. Selain itu, tidak semua siswa memiliki keberanian atau kemampuan untuk mengemukakan pendapat, sehingga terdapat kemungkinan hanya beberapa siswa yang aktif dalam diskusi. Kelemahan lainnya adalah potensi terjadinya penyimpangan topik diskusi apabila tidak ada pengawasan yang baik dari guru. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengarahkan jalannya diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

#### **b. Prinsip-Prinsip Metode Diskusi Kelompok Kecil**

Menurut (Azizah, 2022) Dalam penerapan metode diskusi kelompok kecil, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar kegiatan diskusi dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Partisipasi aktif dari seluruh anggota kelompok.

Setiap siswa diharapkan terlibat secara aktif dalam menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan, serta berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan yang dibahas dalam diskusi. Keaktifan siswa dalam diskusi sangat penting karena melalui interaksi tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran.

##### 2) kerja sama antar anggota kelompok.

Metode diskusi kelompok kecil menekankan pentingnya kerja sama dalam proses belajar. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk saling membantu dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Kerja sama ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif serta

meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap keberhasilan kelompoknya.

3) Peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Dalam metode diskusi kelompok kecil, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan jalannya diskusi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga bertugas memberikan penguatan, klarifikasi, serta penjelasan terhadap konsep-konsep yang belum dipahami oleh siswa.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, metode diskusi kelompok kecil diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

## **2. Pemahaman Materi Pembelajaran**

Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran (Yanni, 2018). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Wardani & Permana, 2021). Dalam konteks belajar, pemahaman materi tidak hanya bermakna mampu mengulang kembali informasi, tetapi juga mencakup kemampuan menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, menjelaskan dengan kata-kata sendiri, dan menggunakan konsep tersebut untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah sederhana. Pemahaman yang demikian menunjukkan bahwa informasi telah diolah secara kognitif dan tidak berhenti pada tingkat hafalan literal (Murtiyasa, 2022).

Peran guru sangat dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, menantang, serta dapat mengaktifkan siswa dalam belajar (Mertayasa, 2023). Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pemahaman materi adalah kemampuan

internalisasi pengetahuan yang memungkinkan siswa menggunakannya secara fleksibel dalam berbagai situasi belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, meliputi:

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Pengajaran

Pengajar adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.

c. Peserta Ajar

Peserta didik (mahasiswa) adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh peserta didik guna kepentingan ulangan.

f. Suasana Evaluasi

Suasana yang tenang, tertib, dan disiplin ketika berlangsungnya evaluasi (ujian) dapat mencapai keberhasilan pengajaran.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan. Indikator pemahaman yang dapat digunakan untuk mengetahui ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep yaitu:

a. Menerjemahkan

Menerjemahan di sini bukan saja penglihat bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak

menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b. Mengintprestasikan/Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

c. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), pemahaman materi pembelajaran tidak hanya mencakup penguasaan fakta sejarah, tokoh, dan peristiwa, tetapi juga kemampuan siswa dalam memahami makna, nilai, dan hikmah yang terkandung di dalam peristiwa sejarah tersebut. Pemahaman yang baik akan mendorong siswa untuk mampu mengaitkan materi SKI dengan kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan sikap religius dan kesadaran historis (Ananda & Hidayati, 2025).

Tantangan yang sering muncul adalah pembelajaran SKI yang masih didominasi metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menghafal tanpa memahami makna di balik peristiwa sejarah. Beberapa studi menegaskan bahwa pola pembelajaran yang monoton dan satu arah cenderung membuat siswa hanya menghafal informasi tanpa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam (M. Rohman et al., 2023). Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok kecil agar pemahaman materi SKI dapat meningkat dan tidak berhenti pada hafalan.

Dengan demikian, pemahaman materi pembelajaran merupakan indikator penting keberhasilan proses belajar, karena menunjukkan sejauh mana siswa mampu mengolah dan menginternalisasi pengetahuan yang diperoleh, bukan sekadar menghafalnya.

### **3. Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan ilmu yang mempelajari perjalanan umat Islam serta hasil kebudayaan dan peradaban yang berkembang sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga masa berikutnya, yang berfungsi sebagai sarana untuk memahami dinamika sejarah Islam dan mengambil nilai-nilai keteladanan di dalamnya. Perkembangan kebudayaan Islam dimulai pada abad ke-7 di Jazirah Arab dengan lahirnya Nabi Muhammad SAW. Pada masa awal ini, nilai-nilai akhlak mulia, keadilan, dan kesetaraan menjadi fondasi budaya Islam. Penulisan wahyu dalam bentuk Al-Qur'an dan pendirian lembaga-lembaga ilmu pengetahuan seperti Baitul Hikmah di Baghdad menjadi tonggak penting perkembangan ilmu pengetahuan, filsafat, matematika, kedokteran, serta seni dan arsitektur Islam klasik, dengan contoh monumental seperti Masjid Cordoba di Spanyol dan Masjid Agung Samarra di Irak.

Sejarah kebudayaan Islam mengalami periode klasik yang ditandai oleh masa keemasan dan kemajuan dari tahun 650 hingga 1258 M. Periode ini terbagi menjadi fase ekspansi, integrasi, dan pusat kemajuan di mana Islam menyebar luas baik ke arah barat sampai Spanyol maupun ke arah timur sampai India. Pada masa ini, banyak ilmuwan besar lahir dan karya-karya penting yang berpengaruh hingga masa kini dikembangkan. Fase berikutnya adalah disintegrasi setelah tahun 1000 M, yang ditandai penurunan kekuasaan politik, seperti runtuhnya Baghdad pada 1258 akibat invasi Hulagu Khan (HK Nasron, 2023).

Selain perkembangan di dunia Arab dan timur tengah, sejarah kebudayaan Islam juga sangat terkait dengan penyebarannya di wilayah Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Penyebaran Islam ke Nusantara melalui jalur perdagangan, perkawinan, dan dakwah tasawuf menyebabkan

integrasi budaya lokal dengan ajaran Islam, menghasilkan kebudayaan Islam Indonesia yang khas. Kerajaan-kerajaan Islam seperti Samudera Pasai, Demak, dan Mataram menjadi pusat peradaban Islam yang menghasilkan berbagai peninggalan, termasuk masjid, keraton, dan makam yang menandai jejak sejarah kebudayaan Islam di Indonesia.

Faktor utama yang mendorong perkembangan kebudayaan Islam adalah asimilasi budaya antara bangsa Arab dan bangsa-bangsa lain yang lebih dulu memiliki peradaban tinggi. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dengan budaya lokal serta dukungan institusional seperti pendidikan dan dakwah tasawuf turut memperkaya kebudayaan Islam. Sebaliknya, faktor kemunduran mencakup konflik politik, invasi militer, dan terpecahnya kekuasaan khalifah yang berdampak pada melemahnya perkembangan peradaban Islam di berbagai wilayah.

Dengan demikian, sejarah kebudayaan Islam merupakan perjalanan panjang yang melibatkan penyebaran agama, integrasi budaya, dan pencapaian intelektual yang menghasilkan warisan budaya Islam yang kaya dan beragam. Pemahaman yang mendalam tentang sejarah ini penting untuk mengenali kontribusi peradaban Islam terhadap dunia serta sebagai sumber inspirasi bagi peradaban masa kini dan masa depan.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memosisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| <b>No</b> | <b>Nama dan Tahun Penelitian</b>  | <b>Judul</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>   | <b>Persamaan</b>   | <b>Perbedaan</b>   |
|-----------|---|--|---|--|--|
| 1         | Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Yunia Humairoh (2021). | Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap Di Sma Negeri Darussholah Singojuruh | Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendidik PAI di SMA Negeri Darussholah Singojuruh, dalam perencanaan proses pengajaran, guru telah menyiapkan silabus, RPP, dan materi pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik telah melaksanakannya sesuai dengan | Penelitian ini sama- sama meneliti penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi SKI. | Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment (one group pretest– posttest). |

|   |  |  |   |  |  |
|---|--|--|---|--|--|
|   |  |  | <p>langkah-langkah metode diskusi kelompok. Dan untuk evaluasi/penilaian, pendidik melakukan tes tertulis dan untuk memperbaiki nilai, mereka melaksanakan proses remedial, serta evaluasi dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester.</p> |  |  |
| 2 | Dzuhud Prayoga, Mudhiatul khasanah, Sofi | Implementasi Metode Diskusi Kelompok Dalam | Berdasarkan hasil kajian terhadap implementasi metode   | Penelitian ini mengkaji metode diskusi kelompok sebagai strategi | Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif |

|  |                         |  |   |  |   |
|--|-------------------------|--|---|--|---|
|  | <p>Maharani (2024).</p> | <p>Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Man 1 Kab Magelang</p> | <p>diskusi kelompok dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Magelang, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran</p> | <p>pembelajaran SKI, menekankan pembelajaran partisipatif yang mendorong siswa berpikir kritis dan aktif dan dilaksanakan di madrasah aliyah, sehingga konteks lembaga pendidikan sejenis dengan penelitian ini.</p> | <p>deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis tes (pretest–posttest).</p> |
|--|-------------------------|--|---|--|---|

|   |   |  |  |   |   |
|---|---|--|--|---|---|
|   |   |  | yang dirancang secara partisipatif mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta membangun sikap toleran dan kolaboratif. |   |   |
| 3 | Luthfiah<br>Khairani<br>Nasution<br>(2024). | Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 4 Aceh Besar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi pada pembelajaran SKI tergolong efektif. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi,          | Sama-sama meneliti efektivitas metode diskusi pada pembelajaran SKI, berfokus pada peningkatan pemahaman materi SKI dan keaktifan siswa dan dilakukan pada lingkungan | Penelitian terdahulu bersifat deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini kuantitatif eksperimen semu, hanya mendeskripsikan efektivitas metode diskusi, sedangkan penelitian ini |

|   |                               |   |   |  |   |
|---|-------------------------------|---|---|--|---|
|   |                               |   | <p>dan mudah memahami materi. Faktor pendukung meliputi keaktifan siswa dan suasana kelas yang kondusif, sedangkan faktor penghambat berupa kurangnya rasa percaya diri sebagian siswa dan keterbatasan sumber belajar.</p> | <p>madrasah aliyah</p>   | <p>mengukur besarnya pengaruh metode diskusi kelompok kecil melalui uji statistik (Paired Sample t-Test).</p> |
| 4 | <p>Muhammad Yusuf (2024).</p> | <p>Peranan Guru SKI dalam Menggunakan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan</p>   | <p>Penelitian ini mengkaji penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran SKI, menempatkan</p> | <p>Fokus penelitian terdahulu pada peran guru dan peningkatan minat belajar siswa, sedangkan</p>              |

|   |  |  |   |  |   |
|---|--|--|---|--|---|
|   |  |  | n metode diskusi mampu meningkatkan minat belajar siswa. Peserta didik merasa lebih tertarik pada pelajaran SKI karena suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif. | metode diskusi sebagai sarana menciptakan pembelajaran yang aktif dan interaktif dan bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran SKI. | penelitian ini berfokus pada pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi SKI. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif lapangan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. |
| 5 | Risydah Fuadiah, Riyan Eka Putra, Rosima Siregar (2025). | <i>Penerapan Metode Diskusi Kelompok Berbasis Studi Kasus untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengaplikasia</i> | Penerapan metode berbasis studi kasus di MIS Lil Muqorrobie n Al Islami telah menunjukkan hasil yang  | Sama-sama meneliti metode diskusi kelompok dalam pembelajaran SKI, bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap                     | Penelitian terdahulu menerapkan diskusi kelompok berbasis studi kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan   |

|  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|
|  |  | <p>n Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MIS Lil Muqorrobien Al Islami</p> | <p>sangat positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan analisis siswa terhadap sejarah Islam. Pembelajaran yang berbasis pada kasus- kasus nyata membuat siswa lebih terlibat dan mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan nyata.</p> | <p>materi dan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam dan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.</p> | <p>diskusi kelompok kecil tanpa model studi kasus khusus. Penelitian terdahulu dilakukan di jenjang MIS (Madrasah Ibtidaiyah), sedangkan penelitian ini di Madrasah Aliyah (MA).</p> |
|--|--|--|--|---|--|

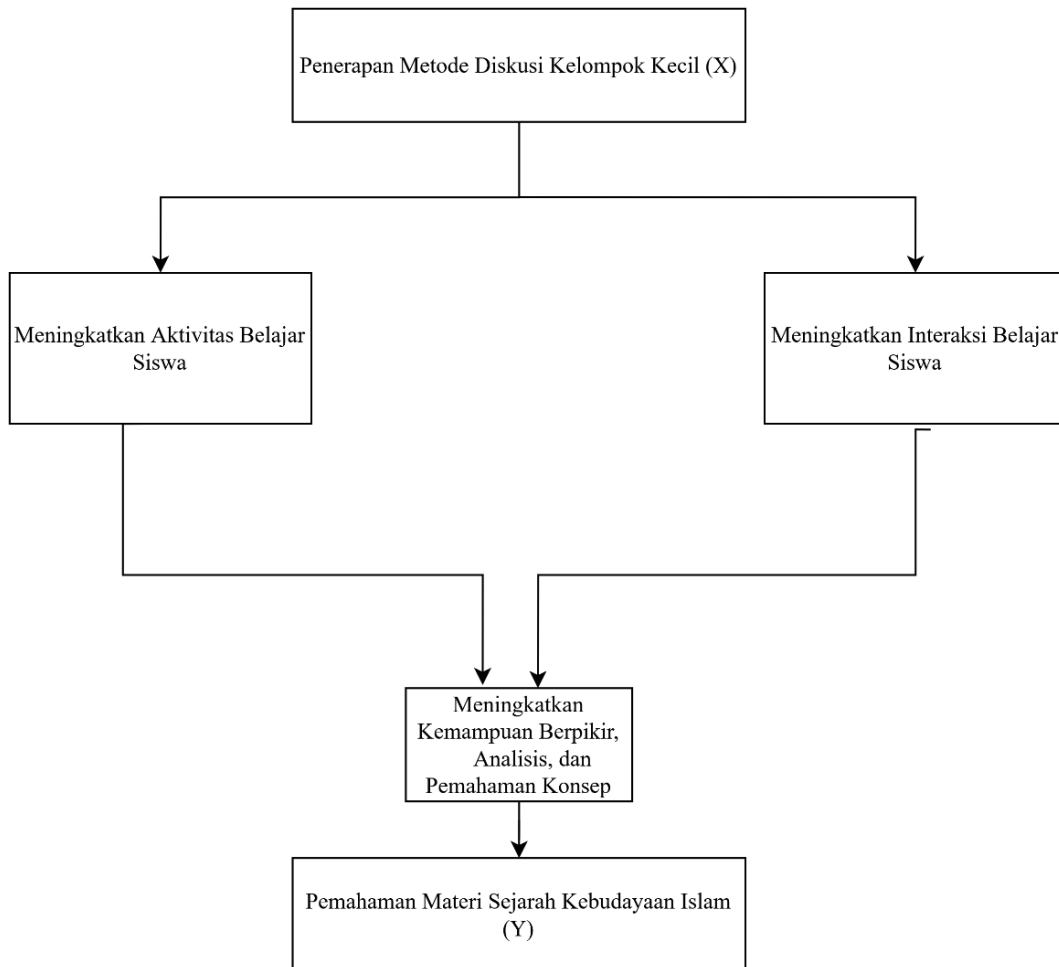
### **C. Kerangka Pemikiran**

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diharapkan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah metode diskusi kelompok kecil. Metode diskusi kelompok kecil merupakan suatu cara pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu permasalahan atau materi pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat saling bertukar pendapat, memberikan ide, serta bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

Dalam metode ini, siswa dibagi dalam kelompok beranggotakan 3-6 orang untuk berdiskusi. Interaksi ini memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui proses kolaboratif sesuai teori konstruktivisme sosial. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pemahaman siswa terhadap materi sangat penting karena materi yang dipelajari tidak hanya berkaitan dengan peristiwa sejarah, tetapi juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan metode diskusi kelompok kecil diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam. Semakin aktif siswa dalam proses diskusi, maka semakin besar pula peluang bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa metode diskusi kelompok kecil memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa.



#### D. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah kesimpulan sederhana ditarik dari rumusan masalah, kesimpulan demikian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diidentifikasi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, anggapan sementara yang dapat diperoleh adalah:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *penerapan metode diskusi kelompok kecil* terhadap pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan.

2.  $H_1$  : Terdapat pengaruh *penerapan metode diskusi kelompok kecil* terhadap pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode Penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan desain one group pretest-posttest. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS Aisyiyah dengan cara membandingkan hasil pre-test dan post-test pada satu kelompok yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Aisyiyah, Jalan Demak No. 3, Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan            | Bulan   |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|----|---------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                     | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|    |                     | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul     | ■       | ■ |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Penyusunan Proposal |         |   | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Bimbingan Proposal  |         |   |   |   |          |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal    |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Pengumpulan Data    |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Bimbingan Skripsi   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |
| 7  | Sidang Skripsi      |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   | ■ |   |

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau objek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Amin, 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah dengan jumlah populasi total seluruh siswa 105.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari siswa 16 laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel atau sampling dibagi menjadi dua yaitu teknik probability sampling dan teknik non probability sampling. Pada penelitian ini, menggunakan teknik

pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai berbeda atau bervariasi. Variabel juga merupakan konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi (Kadir, 2015). Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil (X).

#### **b. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam (Y).

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian (Widodo, 2019). Dalam defenisi operasional setidaknya terdapat defenisi konseptual dan dimensi atau indikator variabel penelitian.

Defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Variabel Bebas (X) Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil**

Penerapan metode diskusi kelompok kecil adalah cara pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk membahas materi melalui tukar pendapat dan kerja sama dengan bimbingan guru, yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa, melatih kerja sama dan tanggung jawab, mengembangkan kemampuan berpikir serta berkomunikasi, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

**b. Variabel Terikat (Y) Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam**

Pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah kemampuan siswa dalam menangkap, menguasai, dan menjelaskan kembali konsep, fakta, serta peristiwa penting dalam sejarah Islam, termasuk tokoh dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga siswa mampu mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari serta menerapkannya dalam sikap dan perilaku.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Agar memperoleh hasil yang valid dalam suatu penelitian dalam suatu penelitian, dibutuhkan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Informasi yang diperoleh tersebut diharapkan dapat memberi gambaran, keterangan dan fakta yang akurat mengenai kondisi tertentu. Oleh karena itu, perlu dipilih suatu teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik pengamatan yang akan diungkapkan guru memperoleh data yang

valid. Agar mendukung penelitian secara lengkap, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tes

Instrumen yang digunakan adalah soal tes kognitif berbentuk pilihan ganda atau uraian singkat yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS Aisyiyah.

- 1) Pre-test: Diberikan kepada siswa sebelum penerapan metode diskusi kelompok kecil untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi SKI.
- 2) Post-test: Diberikan kepada siswa setelah penerapan metode diskusi kelompok kecil untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi SKI.

b. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada validator ahli untuk menilai validitas konten instrumen penelitian. Angket tersebut berisi lembar penilaian terhadap butir-butir soal yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Validator diminta memberikan penilaian terhadap setiap butir soal dengan memperhatikan kesesuaian indikator, kejelasan redaksi, serta relevansi materi dengan tujuan pembelajaran. Penilaian yang diberikan oleh validator kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen. Instrumen yang telah memenuhi kriteria valid selanjutnya digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Tujuan utama dari dokumentasi penelitian adalah untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dapat dilacak, diverifikasi, dan dipertanggung jawabkan. Adapun dokumentasi pada penelitian ini nantinya akan

digunakan untuk mengkorelasikan antara pengaruh metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi SKI.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner berisi pertanyaan. Titik tolak dari penyusunan ini adalah variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Penggunaan teori untuk menyusun instrumen harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid, caranya dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi (seperti buku, jurnal), membaca hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan konsultasi pada orang yang dipandang ahli. Untuk memperoleh perubahan maka disajikan kisi-kisi seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>   | <b>Level Kognitif</b> | <b>Nomor Soal</b> |
|-----------|--|-----------------------|-------------------|
| 1         | Menjelaskan pengertian dan latar belakang berdirinya Daulah Umayyah  | C2 (Memahami)         | 1,2               |
| 2         | Mengidentifikasi tokoh pendiri dan pusat pemerintahan Daulah Umayyah | C2 (Memahami)         | 3,4               |
| 3         | Menjelaskan sistem pemerintahan dan                                  | C2 (Memahami)         | 5.6               |

|    |   |                |       |
|----|---|----------------|-------|
|    | administrasi Daulah Umayyah   |                |       |
| 4  | Menjelaskan latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah                      | C2 (Memahami)  | 7,8   |
| 5  | Mengidentifikasi pusat pemerintahan dan masa kejayaan Daulah Abbasiyah      | C2 (Memahami)  | 9,10  |
| 6  | Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah               | C2 (Memahami)  | 11,12 |
| 7  | Menganalisis peran tokoh ilmuwan Muslim dalam perkembangan ilmu pengetahuan | C3 (Penerapan) | 13,14 |
| 8  | Mengaitkan kontribusi ilmuwan Muslim dengan perkembangan ilmu modern        | C4 (Analisis)  | 15,16 |
| 9  | Menyimpulkan nilai dan hikmah dari sejarah kebudayaan Islam                 | C4 (Analisis)  | 17,18 |
| 10 | Mengaitkan nilai sejarah kebudayaan Islam dengan kehidupan sehari-hari      | C4 (Analisis)  | 19,20 |

## **G. Uji Prasyarat**

### **1. Uji Validitas Konten**

Uji validitas konten dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian yang disusun telah sesuai dengan indikator dan materi yang akan diukur dalam penelitian. Validitas konten dalam penelitian ini dilakukan melalui penilaian para ahli (validator) yang memiliki kompetensi

di bidang terkait. Para validator diminta untuk menilai setiap butir soal berdasarkan kesesuaian dengan indikator, kejelasan bahasa, serta relevansi dengan materi pembelajaran. Penilaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang diteliti.

Hasil penilaian dari para validator kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas konten dari instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila setiap butir soal memperoleh penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh para validator. Butir soal yang belum memenuhi kriteria valid akan diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas konten adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = indeks validitas konten

s = skor yang diberikan dikurangi skor terendah dalam skala penilaian

n = jumlah validator

c = jumlah kategori penilaian

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang mampu memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen dinyatakan valid melalui uji validitas konten oleh para validator.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan **koefisien Alpha Cronbach**. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program **Microsoft Excel** dan **SPSS** untuk mempermudah proses perhitungan nilai koefisien reliabilitas dari setiap butir soal. Analisis reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari butir-butir soal yang digunakan dalam instrumen penelitian.

Adapun rumus **Alpha Cronbach** yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians setiap butir soal

$\sigma_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas. Apabila nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh berada pada kategori tinggi atau sangat tinggi, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan pada tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pre-test dan post-test.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel penelitian relatif kecil. Uji ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan program SPSS untuk memperoleh nilai signifikansi dari data penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan **berdistribusi normal**. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data dinyatakan **tidak berdistribusi normal**.

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis data selanjutnya dapat menggunakan uji statistik nonparametrik yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji Shapiro–Wilk adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{\left(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)}\right)^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

W= nilai statistik Shapiro–Wilk

$x_{(i)}$ = data yang telah diurutkan dari nilai terkecil ke terbesar

$a_i$ = konstanta yang diperoleh dari tabel Shapiro–Wilk

$x_i$ = nilai data ke-i

$\bar{x}$ = rata-rata data

$n$ = jumlah sampel

## H. Teknik Analisi Data

### 1. Uji Nonparametrik

Uji nonparametrik digunakan sebagai teknik analisis data apabila data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji nonparametrik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang sama setelah diberikan perlakuan. Uji ini dipilih karena penelitian menggunakan data berpasangan serta tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

Proses analisis data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *program SPSS* untuk mempermudah proses pengolahan data serta memperoleh nilai signifikansi dari hasil pengujian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Adapun rumus dasar dalam uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut:

$$W = \sum R$$

Keterangan :

$W$  = jumlah peringkat (rank) dari selisih nilai yang bertanda sama

$R$  = peringkat dari selisih nilai antara pasangan data

Hasil pengujian ini kemudian digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan dalam penelitian terhadap hasil belajar peserta didik.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil uji prasyarat yang telah dilakukan sebelumnya.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk mengetahui perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok yang sama

setelah diberikan perlakuan. Analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan program SPSS untuk memperoleh nilai signifikansi dari hasil pengujian.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**, yang berarti **terdapat pengaruh** yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test setelah diberikan perlakuan.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**, yang berarti **tidak terdapat pengaruh** yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test setelah diberikan perlakuan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAS Aisyiyah Medan**

Madrasah ini pada awalnya adalah Pendidikan Guru Agama Putri (P.G.A.P) Aisyiyah yang didirikan oleh Aisyiyah Cabang Medan pada tahun 1953 dan diketuai oleh Ibu Dahyat Idris (guru bantuan Departemen Agama) dengan program 4 (empat) tahun untuk tingkat pertama dan 2 (dua) tahun untuk tingkat P.G.A.A. di bawah koordinasi Departemen Agama Kota Medan. Pada tahun 1979 terjadi perubahan sistem pendidikan dari P.G.A. berubah menjadi Madrasah. Dengan begitu Aisyiyah pun menyesuaikan program dengan program pemerintah. Tingkat pertama menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta Aisyiyah dan tingkat P.G.A.A. menjadi Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah. Dan guru-guru bantuan dari Departemen Agama tetap menjalankan tugasnya sesuai dengan SK (Surat Keputusan).

Pengembangan sekolah ditingkatkan menjadi program Aisyiyah Wilayah Sumatera Utara. Berhubung karena Madrasah Tsanawiyah/Aliyah memiliki asraman (pondok) dan tujuan pendidikan Aisyiyah adalah untuk membentuk putri-putri siap pakai dalam masyarakat, maka pada tahun 1992 diresmikanlah madrasah ini menjadi Pondok Pesantren Putri Aisyiyah yang mewajibkan seluruh siswi tinggal di pondok dan menambah program keterampilan antara lain: menjahit, memasak, dan berbagai keterampilan lain.

Adapun Profil Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Medan, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara :

- |                        |                         |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Nama Madrasah       | : MAS Aisyiyah          |
| 2. NSM                 | : 13.12.1271.0020       |
| 3. NPSN                | : 6072831               |
| 4. Izin Operasional    | : 2045, 1 Desember 2015 |
| 5. Akreditasi Madrasah | : 2010                  |

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 6. Alamat Madrasah       | : Jl. Demak No. 3 Medan   |
| 7. Kecamatan             | : Medan Area  |
| 8. Kabupaten/Kota        | : 1953  |
| 9. Tahun Berdiri         | : 1953  |
| 10. NPWP                 | : 20.024.645.2-122.000  |
| 11. Nama Ka. Madrasah    | : Muharleny Br. Damanik,<br>S.Ag  |
| 12. No. Telp/HP          | : 085277649574  |
| 13. Nama Yayasan         | : PWA Majelis Dikdasmen<br>Aisyiyah Wilayah Sumatera Utara                                  |
| 14. Alamat Yayasan       | : Jl. SM. Raja No. 136 Medan  |
| 15. No. Telp Yayasan     | : 061-7353113   |
| 16. Akte Yayasan/Notaris | : -   |
| 17. Kepemilikan Yayasan  | : a. Status Tanah : Hak Milik<br>b. Luas Tanah : 2381 m <sup>2</sup><br>c. Tanah Kosong : - |

#### **Visi dan Misi Madrasah**

➤ **Visi** : Menjadi madrasah unggul, berkarakter, berbasis nilai-nilai Islam.

➤ **Misi**

1. Menerapkan pendidikan Islam berdasarkan Alquran dan Sunnah melalui proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan kompetensi siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menumbuhkan jiwa kreativitas pada siswa.
4. Menumbuhkan sikap beramal dalam segala aspek kehidupan.
5. Membiasakan sikap disiplin dan berakhlakul karimah pada siswa

#### **Tujuan Madrasah**

1. Madrasah mengembangkan dan menamatkan alumni ke berbagai perguruan tinggi melalui jalur PMP (Pemanduan Minat Prestasi) atau jalur penjaringan seleksi Nonuji Tulis ke

Perguruan Tinggi Negeri seperti: USU Medan dan Polmed Medan

2. Madrasah Mencapai nilai rata-rata- UN 7,0.
3. Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa 50%.
4. Madrasah mengembangkan lembaga MTQ dan takwah.

## 2. Kondisi Sekolah

### a. Data Guru dan Karyawan

Keseluruhan tenaga pendidik yang bertugas di MAS Aisyiyah Medan berjumlah 18, untuk mengetahui keadaan jumlah guru dan karyawan dapat dikemukakan melalui tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Karyawan**  
**MAS Aisyiyah Medan**

| NO | Nama Guru                      | Mengajar                 | Jabatan  |
|----|--------------------------------|--------------------------|--|
| 1  | Muharleny Br. Damanik,<br>S.Ag | Bahasa<br>Inggris        | Kepala<br>Sekolah dan<br>Guru Bidang<br>Studi  |
| 2  | Sri Wahyuni, S.Pd              | Bahasa<br>Indonesia      | Wakil<br>Kurikulum<br>dan Guru<br>Bidang Studi |
| 3  | Anggi Mira, S.Pd               | Conversation             | Guru Bidang<br>Studi                           |
| 4  | Zeni Amila, S.Ag               | KMD, Fiqih,<br>Muroja'ah | Guru Bidang<br>Studi dan dan<br>Wali Kelas XI  |
| 5  | Rezi Yanti, S.Pd               | Ekonomi                  | Guru Bidang<br>Studi dan                       |

|    |                             |                                      |                                    |
|----|-----------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
|    |                             |                                      | Wali Kelas XII                     |
| 6  | Rima Ayu Lestari, S.Pd      | Matematika                           | Guru Bidang Studi                  |
| 7  | Melati Hasti Rambe, S.Pd    | Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, SKI | Guru Bidang Studi dan Wali Kelas X |
| 8  | Donny Trisna, S.Pd          | Biologi                              | Guru Bidang Studi                  |
| 9  | Isra Jannah Srikandi, S.P   | Bahasa Arab                          | Guru Bidang Studi                  |
| 10 | Arika Peranging-angin, S.Ag | Muhadharah                           | Guru Bidang Studi                  |
| 11 | Muhammad Farhan, S.Pd       | PJOK                                 | Guru Bidang Studi                  |
| 12 | Tutik Ekaningsing, S.E      | Geografi                             | Guru Bidang Studi                  |
| 13 | Sri Hartati, S.Pd           | Sosiologi                            | Guru Bidang Studi                  |
| 14 | Windi Patika Sari, S.Pd     | Sejarah dan SBK                      | Guru Bidang Studi                  |
| 15 | Azmi Maulana                | Tahfidz                              | Guru Bidang Studi                  |
| 16 | Kartina Anggraini, S.Pd     | Pelatih Pramuka                      | Guru Bidang Studi                  |
| 17 | Farhany Mayora              | Pelatih Tapak Suci                   | Guru Bidang Studi                  |
| 18 | Radika                      | -                                    | Tata Usaha                         |

Sumber : Data Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Medan Tahun 2025

**b. Data Siswa**

Sekolah Yayasan Pendidikan MAS Tarbiyah Islamiyah pada tahun ajaran 2026/2027 memiliki 105 siswa. Pada kelas X terdapat 32 siswa, kelas XI terdapat 30 siswa dan kelas XII terdapat 43 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 16 Laki-laki.

**Tabel 4.2**  
**Data siswa kelas XI**

| <b>NO</b> | <b>NAMA SISWA</b>      | <b>JENIS KELAMIN</b> |
|-----------|------------------------|----------------------|
| 1         | Ahmad Thahir Sipahutar | L                    |
| 2         | Ahmad Fahry            | L                    |
| 3         | Aisyah Ramadhani       | P                    |
| 4         | Akbar Al-Fattah        | L                    |
| 5         | Anbiya Izzatulismi     | P                    |
| 6         | Anisa Aprilia Putri    | P                    |
| 7         | Azizi Mulya            | L                    |
| 8         | Bella Safitri Lubis    | P                    |
| 9         | Devita Sawitri Lubis   | P                    |
| 10        | Fajar Samudra Efendi   | L                    |
| 11        | Khalilah Zahra         | P                    |
| 12        | M. Alwi Khoibar        | L                    |
| 13        | M. Tapsel              | L                    |
| 14        | M. Firza               | L                    |
| 15        | Mhd. Farel Pratama     | L                    |
| 16        | Mikail Fatardho        | L                    |
| 7         | Monarista Simbolon     | P                    |
| 18        | Nabisya Izzatullisma   | P                    |
| 19        | Nur Karomah Situmorang | P                    |
| 20        | Ridho Ardiansyah Putra | L                    |

|    |                      |   |
|----|----------------------|---|
| 21 | Riqhy Hidiel Satya   | L |
| 22 | Rizka Khairani       | P |
| 23 | Satria Perkasa       | L |
| 24 | Sheza Putri Chandra  | P |
| 25 | Shezi Putri Chandra  | P |
| 26 | Syahbara Tumangger   | L |
| 27 | Syaid Syahputra      | L |
| 28 | Silvina Indah        | P |
| 29 | Yusriyyah Khairiyyah | P |
| 30 | Zlatan Ibrahim Movic | L |

**c. Data Sarana dan Prasarana**

MAS Aisyiyah Medan memiliki sarana dan fasilitas yang memadai pelaksanaan pendidikan. Untuk mengetahui sarana dan fasilitas MAS Aisyiyah Medan dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Data Sarana dan Prasarana**

**MAS Aisyiyah Medan**

Sumber : Data Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Medan Tahun 2025/2026

| N<br>O | Keterangan Gedung      | Jumlah | Keadaan/Kondisi |              |             |                     |     |
|--------|------------------------|--------|-----------------|--------------|-------------|---------------------|-----|
|        |                        |        | Baik            | Rusak Ringan | Rusak Berat | Luas m <sup>2</sup> | Ket |
| 1.     | Ruang Kelas            | 3      | 3               |              |             |                     |     |
| 2.     | Ruang Perpustakaan     | 1      | 1               |              |             |                     |     |
| 3.     | Ruang Laboratorium IPA |        |                 |              |             |                     |     |
| 4.     | Ruang Kepala           | 1      | 1               |              |             |                     |     |
| 5.     | Ruang Guru             | 1      | 1               |              |             |                     |     |
| 6.     | Musholla               | 1      | 1               |              |             |                     |     |
| 7.     | Ruang UKS              | 1      | 1               |              |             |                     |     |

|     |                               |   |   |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------|---|---|--|--|--|--|
| 8.  | Ruang BP/BK                   | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 9.  | Gudang                        |   |   |  |  |  |  |
| 10. | Ruang Sirkulasi               |   |   |  |  |  |  |
| 11. | Ruang Kamar Mandi Kepala      | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 12. | Ruang Kamar Mandi Guru        |   |   |  |  |  |  |
| 13. | Ruang Kamar Mandi Siswa Putra | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 14. | Ruang Kamar Mandi Siswa Putri | 1 | 1 |  |  |  |  |
| 15. | Halaman/Lapangan Olahraga     | 1 | 1 |  |  |  |  |

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Pre-Test**

Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada 30 siswa kelas XI, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini terlihat dari beberapa nilai siswa yang masih berada pada kategori cukup dan rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya metode diskusi kelompok kecil, pemahaman siswa terhadap materi SKI belum optimal. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.4**

**Hasil Pre-Test Siswa Kelas XI**

| <b>NO</b> | <b>NAMA SISWA</b>      | <b>HASIL PRE-TEST</b> |
|-----------|------------------------|-----------------------|
| 1         | Ahmad Thahir Sipahutar | 65                    |
| 2         | Ahmad Fahry            | 75                    |
| 3         | Aisyah Ramadhani       | 60                    |
| 4         | Akbar Al-Fattah        | 90                    |
| 5         | Anbiya Izzatulismi     | 95                    |

|    |                        |     |
|----|------------------------|-----|
| 6  | Anisa Aprilia Putri    | 95  |
| 7  | Azizi Mulya            | 60  |
| 8  | Bella Safitri Lubis    | 60  |
| 9  | Devita Sawitri Lubis   | 95  |
| 10 | Fajar Samudra Efendi   | 60  |
| 11 | Khalilah Zahra         | 90  |
| 12 | M. Alwi Khoibar        | 30  |
| 13 | M. Tapsel              | 60  |
| 14 | M. Firza               | 60  |
| 15 | Mhd. Farel Pratama     | 65  |
| 16 | Mikail Fatardho        | 60  |
| 7  | Monarista Simbolon     | 60  |
| 18 | Nabisya Izzatullisma   | 50  |
| 19 | Nur Karomah Situmorang | 75  |
| 20 | Ridho Ardiansyah Putra | 55  |
| 21 | Riqhy Hidiel Satya     | 70  |
| 22 | Rizka Khairani         | 40  |
| 23 | Satria Perkasa         | 55  |
| 24 | Sheza Putri Chandra    | 65  |
| 25 | Shezi Putri Chandra    | 60  |
| 26 | Syahbara Tumangger     | 70  |
| 27 | Syaid Syahputra        | 100 |
| 28 | Silvina Indah          | 65  |
| 29 | Yusriyyah Khairiyyah   | 95  |
| 30 | Zlatan Ibrahim Movic   | 65  |

## 2. Hasil Post-Test

Setelah diterapkannya metode diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan nilai yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pretest sebelumnya. Sebagian besar siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih baik melalui proses interaksi, kerja sama, serta pertukaran ide antar siswa dalam kelompok.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Post-Test Siswa Kelas XI**

| <b>NO</b> | <b>NAMA SISWA</b>      | <b>HASIL POST-TEST</b> |
|-----------|------------------------|------------------------|
| 1         | Ahmad Thahir Sipahutar | 80                     |
| 2         | Ahmad Fahry            | 90                     |
| 3         | Aisyah Ramadhani       | 85                     |
| 4         | Akbar Al-Fattah        | 100                    |
| 5         | Anbiya Izzatulismi     | 100                    |
| 6         | Anisa Aprilia Putri    | 100                    |
| 7         | Azizi Mulya            | 80                     |
| 8         | Bella Safitri Lubis    | 80                     |
| 9         | Devita Sawitri Lubis   | 100                    |
| 10        | Fajar Samudra Efendi   | 75                     |
| 11        | Khalilah Zahra         | 100                    |
| 12        | M. Alwi Khoibar        | 60                     |
| 13        | M. Tapsel              | 75                     |
| 14        | M. Firza               | 85                     |
| 15        | Mhd. Farel Pratama     | 80                     |
| 16        | Mikail Fatardho        | 80                     |
| 7         | Monarista Simbolon     | 85                     |
| 18        | Nabisya Izzatullisma   | 75                     |

|    |                        |     |
|----|------------------------|-----|
| 19 | Nur Karomah Situmorang | 90  |
| 20 | Ridho Ardiansyah Putra | 70  |
| 21 | Riqhy Hidiel Satya     | 90  |
| 22 | Rizka Khairani         | 75  |
| 23 | Satria Perkasa         | 75  |
| 24 | Sheza Putri Chandra    | 85  |
| 25 | Shezi Putri Chandra    | 80  |
| 26 | Syahbara Tumangger     | 90  |
| 27 | Syaid Syahputra        | 100 |
| 28 | Silvina Indah          | 80  |
| 29 | Yusriyyah Khairiyyah   | 100 |
| 30 | Zlatan Ibrahim Movic   | 85  |

### 3. Hasil Uji

#### a. Uji Validitas Konten

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa soal pretest dan posttest terlebih dahulu dilakukan uji validitas konten (content validity) sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas konten bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara butir-butir soal dengan indikator, materi, dan tujuan pembelajaran yang ingin diukur dalam penelitian. Proses validasi dilakukan melalui penilaian para ahli (expert judgement), yaitu dosen atau guru yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan dan materi yang diteliti. Para validator diminta untuk menilai setiap butir soal berdasarkan aspek kesesuaian materi, kejelasan bahasa, serta keterkaitan dengan indikator pembelajaran.

Dengan demikian, instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konten dan dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Skala penilaian yang diberikan validator adalah sebagai berikut:

4 = sangat sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang sesuai

1 = Tidak sesuai

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Konten**

| <b>Soal</b> | <b>Validator 1</b> | <b>Validator 2</b> | <b>Aiken's V</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------|--------------------|--------------------|------------------|-----------------|
| 1           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 2           | 4                  | 3                  | 0.8333333        | Sangat Valid    |
| 3           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 4           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 5           | 3                  | 4                  | 0.8333333        | Sangat Valid    |
| 6           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 7           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 8           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 9           | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 10          | 3                  | 3                  | 0.6666667        | valid           |
| 11          | 4                  | 3                  | 0.8333333        | Sangat Valid    |
| 12          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 13          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 14          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 15          | 3                  | 3                  | 0.6666667        | valid           |
| 16          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 17          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 18          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 19          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |
| 20          | 4                  | 4                  | 1                | Sangat Valid    |

Keterangan : 0,80 - 1,00 = Sangat Valid

0,60 – 0,79 = Valid

0,40 – 0,59 = Cukup

< 0,40 = Tidak Valid

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh dua orang validator terhadap instrumen penelitian, diperoleh nilai Aiken's V pada setiap butir soal yang ditampilkan pada tabel di atas. Nilai Aiken's V berada pada rentang **0 - 1**, dimana semakin mendekati nilai 1 menunjukkan tingkat validitas konten yang semakin tinggi.

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa sebagian besar butir soal memperoleh nilai Aiken's V yang berada pada kategori **sangat valid**. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir soal yang disusun telah sesuai dengan indikator pembelajaran, materi yang diukur, serta tujuan penelitian.

Dengan demikian, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam pelaksanaan pretest dan posttest kepada siswa.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *rumus Alpha Cronbach* dengan bantuan program **SPSS**. Uji reliabilitas dilakukan terhadap data hasil pretest siswa.

**Gambar 4.1**

## Hasil Uji Reliabilitas

### → Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .795             | 20         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,795**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penelitian.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data pretest dan posttest siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

**Gambar 4.2**

## Hasil Uji Normalitas

### Explore

#### Case Processing Summary

|          | Valid |         | Cases Missing |         | Total |         |
|----------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
|          | N     | Percent | N             | Percent | N     | Percent |
| pretest  | 30    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 30    | 100.0%  |
| posttest | 30    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 30    | 100.0%  |

#### Descriptives

|          |                                  | Statistic   | Std. Error |  |
|----------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| pretest  | Mean                             | 68.1667     | 3.13016    |  |
|          | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 61.7648    |  |
|          |                                  | Upper Bound | 74.5686    |  |
|          | 5% Trimmed Mean                  | 68.4259     |            |  |
|          | Median                           | 65.0000     |            |  |
|          | Variance                         | 293.937     |            |  |
|          | Std. Deviation                   | 17.14458    |            |  |
|          | Minimum                          | 30.00       |            |  |
|          | Maximum                          | 100.00      |            |  |
|          | Range                            | 70.00       |            |  |
|          | Interquartile Range              | 18.75       |            |  |
|          | Skewness                         | .275        | .427       |  |
|          | Kurtosis                         | -.136       | .833       |  |
| posttest | Mean                             | 85.0000     | 1.91785    |  |
|          | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 81.0775    |  |
|          |                                  | Upper Bound | 88.9225    |  |
|          | 5% Trimmed Mean                  | 85.3704     |            |  |
|          | Median                           | 85.0000     |            |  |
|          | Variance                         | 110.345     |            |  |
|          | Std. Deviation                   | 10.50451    |            |  |
|          | Minimum                          | 60.00       |            |  |
|          | Maximum                          | 100.00      |            |  |
|          | Range                            | 40.00       |            |  |
|          | Interquartile Range              | 13.75       |            |  |
|          | Skewness                         | -.024       | .427       |  |
|          | Kurtosis                         | -.367       | .833       |  |

#### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pretest  | .207                            | 30 | .002 | .907         | 30 | .013 |
| posttest | .157                            | 30 | .058 | .917         | 30 | .023 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh dari output SPSS, nilai signifikansi (Sig.) pada data **pretest** sebesar **0,013**,

sedangkan pada data **posttest** sebesar **0,023**. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai **Sig. > 0,05** maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai **Sig. < 0,05** maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest dan posttest kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian *tidak berdistribusi normal*.

**d. Uji Hipotesis Menggunakan Uji Statistik Nonparamerik**

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program SPSS.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Nonparamerik**

**NPar Tests**

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

|                    |                | Ranks           |           |              |
|--------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
|                    |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
| posttest - pretest | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
|                    | Positive Ranks | 29 <sup>b</sup> | 15.00     | 435.00       |
|                    | Ties           | 1 <sup>c</sup>  |           |              |
|                    | Total          | 30              |           |              |

a. posttest < pretest  
b. posttest > pretest  
c. posttest = pretest

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                        |  | posttest - pretest  |
|------------------------|--|---------------------|
| Z                      |  | -4.734 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .000                |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar **0,000**. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka **H<sub>0</sub> ditolak**

**dan H<sub>1</sub> diterima.** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa, sehingga perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi kelompok kecil terhadap pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa di MAS Aisyiyah Medan. Penelitian ini melibatkan 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai posttest siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi SKI menjadi lebih baik.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis tidak menggunakan uji parametrik, melainkan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan program **SPSS**. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000**, yang berarti lebih kecil dari **0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa **H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa** setelah diterapkannya metode diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran SKI.

Peningkatan pemahaman siswa tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok kecil dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Melalui kegiatan diskusi kelompok kecil, siswa

memiliki kesempatan untuk bertukar pendapat, menyampaikan ide, serta bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam memahami materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian membuat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky. Menurut Vygotsky, proses belajar merupakan proses sosial yang terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat membangun pengetahuannya melalui kegiatan diskusi, kerja sama, dan interaksi dengan teman sebaya maupun guru.

Dalam teori Vygotsky juga dikenal konsep Zone of Proximal Development (ZPD), yaitu jarak antara kemampuan yang dimiliki siswa secara mandiri dengan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan orang lain. Melalui kegiatan diskusi kelompok kecil, siswa dapat saling membantu dalam memahami materi pelajaran sehingga kemampuan belajar mereka dapat berkembang secara lebih optimal. Metode diskusi kelompok kecil juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis, mengemukakan pendapat, serta memecahkan permasalahan secara bersama-sama. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak hanya berpusat pada guru. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), metode diskusi kelompok kecil sangat efektif digunakan karena materi SKI tidak hanya memerlukan hafalan, tetapi juga pemahaman terhadap peristiwa sejarah, tokoh-tokoh Islam, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui diskusi kelompok kecil, siswa dapat saling bertukar informasi dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **penerapan metode diskusi kelompok kecil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi SKI**

**di MAS Aisyiyah Medan.** Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi **0,000 < 0,05**.

Dengan demikian, metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan bertukar pendapat. Melalui interaksi tersebut, siswa dapat memperdalam pemahaman, mengklarifikasi konsep yang belum tepat, serta mengaitkan materi dengan nilai dan makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, metode ini juga melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi pada pemahaman yang lebih mendalam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS Aisyiyah Medan*, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok kecil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi SKI siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis nilai pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok kecil berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi SKI siswa di MAS Aisyiyah Medan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat menggunakan metode diskusi kelompok kecil sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran SKI, karena metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

### **3. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan berbagai metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait metode pembelajaran, khususnya metode diskusi kelompok kecil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, S., Ria, E., Situmorang, V., Simbolon, I. C., & Umar, A. T. (2024). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 201–210.
- Amaliya, L. U., & Dewi, K. (2022). Penerapan Small Group Discussion Berbasis Mobile Learning Melalui WhatsApp Messenger pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 67–78. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.42427>
- Amin, N. F. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Ananda, N. A., & Hidayati, N. (2025). Menggali Makna dan Pentingnya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 110–121.
- Azizah, N. (2022). Model Pembelajaran Small Group Discussion dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Batee, A. M. (2022). Influence of the Investigating-Pushing Learning Model on Students' Ability To Understand Mathematical Concepts. *AFORE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2). <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.566>
- Gari, A. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Swasta Kampus Telukdalam Kelas XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 42–51.
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Dengan Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3). <https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.225-240.2020>
- HK Nasron, D. (2023). PERIODE PERKEMBANGANPERADABAN ISLAM DAN CIRI-CIRINYA. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 27–34.

- Jannah, E. S. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran “Active Learning-Small Group Discussion” di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (2nd ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Ketut, N., Ratnadi, S., & Belajar, P. (2019). METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 8(1), 156–164.
- Mertayasa, I. K. (2023). Metode Diskusi Kelompok Kecil Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas VI A SD Negeri Tulangampiang. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(4), 544–552. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7676164>
- Muhamad Akip, A. R. (2022). PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI SUBSISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Jurnal Studi Keislaman*, 20(1), 87–97.
- Murtiyasa, B. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI BILANGAN BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2059–2070.
- Nengah, N. I., & Artani, S. R. I. (2022). PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII B SEMESTER I SMP NEGERI 2 KERAMBITAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019. *Majalah Ilmiah Untab*, 19(1), 61–67.
- Rohman, M., Lessy, Z., & Faizah, N. (2023). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum KMA 183 Tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.14016>
- Rohman, R. N. (2024). *Implementasi Pendidikan Agama Islam sebagai Muatan Lokal di SD Negeri 49 Gresik*. 06(02), 165–192.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sholiha, M., & Amaliyah, N. (2022). PERANGURU DALAM MENERAPKAN

METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suratningsih, N. P. (2022). IMPLEMENTASI METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA KELOMPOK BELAJAR B1 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 DI TK EKA DHARMA KUMARA. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(November), 379–387. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7367532>

Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887.

Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis* (3rd ed.). Rajawali Pers.

Yanni, M. H. (2018). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran TAPPS Berbasis Pendekatan (STEM). *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.373>

## LAMPIRAN

## **Lampiran 1: Soal Pretest dan Posttest**

### **SOAL PRE-TEST**

**NAMA** :  
**KELAS** :  
**MATERI** : **Sejarah Kebudayaan Islam**

- 1. Daulah Umayyah berdiri setelah berakhirnya masa pemerintahan ...**
  - A. Daulah Abbasiyah
  - B. Khulafaur Rasyidin
  - C. Turki Utsmani
  - D. Dinasti Fatimiyah
- 2. Pendiri Daulah Umayyah adalah ...**
  - A. Abu Bakar Ash-Shiddiq
  - B. Ali bin Abi Thalib
  - C. Muawiyah bin Abi Sufyan
  - D. Umar bin Khattab
- 3. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah berada di kota ...**
  - A. Madinah
  - B. Mekah
  - C. Baghdad
  - D. Damaskus
- 4. Sistem pemerintahan yang diterapkan pada masa Daulah Umayyah adalah ...**
  - A. Demokrasi
  - B. Republik
  - C. Monarki (turun-temurun)
  - D. Parleментар
- 5. Salah satu kebijakan penting pada masa Daulah Umayyah adalah ...**
  - A. Pendirian Baitul Hikmah
  - B. Pencetakan mata uang sendiri
  - C. Penghapusan bahasa Arab

- D. Pembubaran tentara
- 6. Daulah Umayyah mencapai wilayah kekuasaan yang luas hingga ke ...**
- A. Jepang
  - B. Spanyol
  - C. Australia
  - D. Amerika
- 7. Daulah Abbasiyah berdiri setelah runtuhnya Daulah ...**
- A. Umayyah
  - B. Ayyubiyah
  - C. Fatimiyah
  - D. Utsmaniyah
- 8. Latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah adalah ...**
- A. Dukungan bangsa Romawi
  - B. Ketidakpuasan terhadap pemerintahan Umayyah
  - C. Perang Salib
  - D. Serangan Mongol
- 9. Pusat pemerintahan Daulah Abbasiyah terletak di kota ...**
- A. Damaskus
  - B. Kairo
  - C. Baghdad
  - D. Madinah
- 10. Masa kejayaan Daulah Abbasiyah ditandai dengan berkembangnya ...**
- A. Ilmu pengetahuan
  - B. Perdagangan budak
  - C. Perang saudara
  - D. Penjajahan wilayah
- 11. Lembaga ilmu pengetahuan yang terkenal pada masa Abbasiyah adalah ...**
- A. Darul Arqam

- B. Baitul Hikmah
- C. Masjid Nabawi
- D. Darussalam

**12. Salah satu bidang ilmu yang berkembang pesat pada masa Abbasiyah adalah ...**

- A. Astronomi
- B. Teknologi digital
- C. Industri otomotif
- D. Ilmu penerbangan modern

**13. Ilmuwan Muslim yang dikenal sebagai bapak aljabar adalah ...**

- A. Ibnu Sina
- B. Al-Khawarizmi
- C. Al-Ghazali
- D. Ibnu Khaldun

**14. Ibnu Sina dikenal sebagai tokoh dalam bidang ...**

- A. Filsafat politik
- B. Kedokteran
- C. Militer
- D. Arsitektur

**15. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah memberikan pengaruh besar terhadap ...**

- A. Kebangkitan Eropa
- B. Perang Dunia
- C. Penjajahan Asia
- D. Revolusi Industri

**16. Salah satu faktor kemunduran Daulah Abbasiyah adalah ...**

- A. Persatuan umat Islam
- B. Invasi bangsa Mongol
- C. Kemajuan ilmu pengetahuan
- D. Stabilitas politik

**17. Hikmah yang dapat diambil dari perkembangan ilmu pada masa**

**Abbasiyah adalah ...**

- A. Umat Islam harus meninggalkan ilmu pengetahuan
- B. Ilmu pengetahuan penting untuk kemajuan peradaban
- C. Politik lebih penting dari ilmu
- D. Perdagangan lebih utama dari pendidikan

**18. Nilai yang dapat diteladani dari sejarah kebudayaan Islam adalah ...**

- A. Sikap individualisme
- B. Kerja sama dan semangat menuntut ilmu
- C. Sikap acuh tak acuh
- D. Persaingan tidak sehat

**19. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah**

**menunjukkan bahwa Islam ...**

- A. Menghambat kemajuan ilmu
- B. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan
- C. Menolak budaya luar
- D. Tidak peduli pada pendidikan

**20. Dalam kehidupan sehari-hari, semangat ilmuwan Muslim dapat diterapkan dengan cara ...**

- A. Malas belajar
- B. Meniru budaya negatif
- C. Rajin belajar dan berpikir kritis
- D. Menghindari diskusi

## Lampiran 2 : Angket penilaian Validator

### Tabel Penilaian Validator Instrumen Penelitian

**Nama Validator :**

**Jabatan :**

Bapak/Ibu validator dimohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai.

Keterangan : 1 = Tidak Sesuai

2 = Cukup Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

| NO | Pernyataan  | 1 | 2 | 3 | 4 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1  | Soal yang disusun sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai |   |   |   |   |
| 2  | Materi soal sesuai dengan materi pembelajaran SKI             |   |   |   |   |
| 3  | Soal mencerminkan indikator pembelajaran                      |   |   |   |   |
| 4  | Materi dalam soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa       |   |   |   |   |
| 5  | Soal mewakili keseluruhan materi yang diajarkan               |   |   |   |   |
| 6  | Soal disusun dengan struktur yang jelas                       |   |   |   |   |
| 7  | Rumusan soal tidak menimbulkan penafsiran ganda               |   |   |   |   |
| 8  | Setiap soal memiliki satu jawaban yang jelas                  |   |   |   |   |
| 9  | Soal disusun secara logis dan mudah dipahami                  |   |   |   |   |
| 10 | Petunjuk pengerjaan soal jelas                                |   |   |   |   |
| 11 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa                    |   |   |   |   |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 12 | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia |  |  |  |  |
| 13 | Pemilihan kata dalam soal tepat                             |  |  |  |  |
| 14 | Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa             |  |  |  |  |
| 15 | Kalimat disusun secara efektif dan komunikatif              |  |  |  |  |
| 16 | Soal layak digunakan sebagai instrumen penelitian           |  |  |  |  |
| 17 | Soal mampu mengukur pemahaman siswa                         |  |  |  |  |
| 18 | Instrumen sesuai dengan tujuan penelitian                   |  |  |  |  |
| 19 | Instrumen dapat mengukur hasil belajar siswa                |  |  |  |  |
| 20 | Secara keseluruhan instrumen layak digunakan                |  |  |  |  |

### Lampiran 3 : Hasil uji prasyarat

*Hasil uji validitas konteng menggunakan aplikasi excel*

| <b>Soal</b> | <b>Validator<br/>1</b> | <b>Validator<br/>2</b> | <b>Aiken's V</b> | <b>Kriteria</b> |
|-------------|------------------------|------------------------|------------------|-----------------|
| 1           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 2           | 4                      | 3                      | 0.8333333        | Sangat Valid    |
| 3           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 4           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 5           | 3                      | 4                      | 0.8333333        | Sangat Valid    |
| 6           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 7           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 8           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 9           | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 10          | 3                      | 3                      | 0.6666667        | valid           |
| 11          | 4                      | 3                      | 0.8333333        | Sangat Valid    |
| 12          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 13          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 14          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 15          | 3                      | 3                      | 0.6666667        | valid           |
| 16          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 17          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 18          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 19          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |
| 20          | 4                      | 4                      | 1                | Sangat Valid    |

*Hasil uji reliabilitas menggunakan excel dan SPSS*

| Siswa | soal1 | soal2 | soal3 | soal4 | soal5 | soal6 | soal7 | soal8 | soal9 | soal10 | soal11 | soal12 | soal13 | soal14 | soal15 | soal16 | soal17 | soal18 | soal19 | soal20 |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      |
| 2     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 1     | 0     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 3     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 4     | 1     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 5     | 1     | 1     | 0     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 6     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 7     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 8     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 9     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 10    | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 1      | 0      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      |
| 11    | 1     | 1     | 1     | 1     | 0     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 12    | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 0      | 0      | 0      | 1      | 0      | 0      |
| 13    | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1     | 1     | 0     | 1     | 1      | 1      | 0      | 0      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 14    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 15    | 1     | 1     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 16    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 17    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 18    | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 1      | 0      | 0      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 19    | 1     | 1     | 1     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 20    | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 21    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 22    | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      |
| 23    | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 24    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 25    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 26    | 0     | 1     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 0     | 0     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 27    | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 28    | 0     | 0     | 0     | 1     | 0     | 1     | 1     | 1     | 0     | 1      | 1      | 1      | 0      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 29    | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |
| 30    | 1     | 1     | 0     | 1     | 0     | 0     | 1     | 1     | 0     | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 0      | 1      | 1      | 1      | 1      | 1      |

## → Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .795             | 20         |

*Hasil uji normalitas dengan menggunakan excel dan SPSS*

| Responden | Pre-Test | Post-Test |
|-----------|----------|-----------|
| 1         | 65       | 80        |
| 2         | 75       | 90        |
| 3         | 60       | 85        |
| 4         | 90       | 100       |
| 5         | 95       | 100       |
| 6         | 95       | 100       |
| 7         | 60       | 80        |
| 8         | 60       | 80        |
| 9         | 95       | 100       |
| 10        | 60       | 75        |
| 11        | 90       | 100       |
| 12        | 30       | 60        |
| 13        | 60       | 75        |
| 14        | 60       | 85        |
| 15        | 65       | 80        |
| 16        | 60       | 80        |
| 17        | 60       | 85        |
| 18        | 50       | 75        |
| 19        | 75       | 90        |
| 20        | 55       | 70        |
| 21        | 70       | 90        |

|    |     |     |
|----|-----|-----|
| 22 | 40  | 75  |
| 23 | 55  | 75  |
| 24 | 65  | 85  |
| 25 | 60  | 80  |
| 26 | 70  | 90  |
| 27 | 100 | 100 |
| 28 | 65  | 80  |
| 29 | 95  | 100 |
| 30 | 65  | 85  |

## Explore

### Case Processing Summary

|          | Valid |         | Cases Missing |         | Total |         |
|----------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
|          | N     | Percent | N             | Percent | N     | Percent |
| pretest  | 30    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 30    | 100.0%  |
| posttest | 30    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 30    | 100.0%  |

### Descriptives

|          |                                  | Statistic   | Std. Error |  |
|----------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| pretest  | Mean                             | 68.1667     | 3.13016    |  |
|          | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 61.7648    |  |
|          |                                  | Upper Bound | 74.5686    |  |
|          | 5% Trimmed Mean                  | 68.4259     |            |  |
|          | Median                           | 65.0000     |            |  |
|          | Variance                         | 293.937     |            |  |
|          | Std. Deviation                   | 17.14458    |            |  |
|          | Minimum                          | 30.00       |            |  |
|          | Maximum                          | 100.00      |            |  |
|          | Range                            | 70.00       |            |  |
|          | Interquartile Range              | 18.75       |            |  |
|          | Skewness                         | .275        | .427       |  |
| Kurtosis | -.136                            | .833        |            |  |
| posttest | Mean                             | 85.0000     | 1.91785    |  |
|          | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 81.0775    |  |
|          |                                  | Upper Bound | 88.9225    |  |
|          | 5% Trimmed Mean                  | 85.3704     |            |  |
|          | Median                           | 85.0000     |            |  |
|          | Variance                         | 110.345     |            |  |
|          | Std. Deviation                   | 10.50451    |            |  |
|          | Minimum                          | 60.00       |            |  |
|          | Maximum                          | 100.00      |            |  |
|          | Range                            | 40.00       |            |  |

|                     |        |      |
|---------------------|--------|------|
| Maximum             | 100.00 |      |
| Range               | 40.00  |      |
| Interquartile Range | 13.75  |      |
| Skewness            | -.024  | .427 |
| Kurtosis            | -.367  | .833 |

### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pretest  | .207                            | 30 | .002 | .907         | 30 | .013 |
| posttest | .157                            | 30 | .058 | .917         | 30 | .023 |

a. Lilliefors Significance Correction

*Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji Statistik Nonparamerik menggunakan excel dan SPSS*

| Responden | Pre-Test | Post-Test |
|-----------|----------|-----------|
| 1         | 65       | 80        |
| 2         | 75       | 90        |
| 3         | 60       | 85        |
| 4         | 90       | 100       |
| 5         | 95       | 100       |
| 6         | 95       | 100       |
| 7         | 60       | 80        |
| 8         | 60       | 80        |
| 9         | 95       | 100       |
| 10        | 60       | 75        |
| 11        | 90       | 100       |
| 12        | 30       | 60        |
| 13        | 60       | 75        |
| 14        | 60       | 85        |
| 15        | 65       | 80        |
| 16        | 60       | 80        |
| 17        | 60       | 85        |
| 18        | 50       | 75        |
| 19        | 75       | 90        |
| 20        | 55       | 70        |
| 21        | 70       | 90        |
| 22        | 40       | 75        |
| 23        | 55       | 75        |
| 24        | 65       | 85        |
| 25        | 60       | 80        |

|    |     |     |
|----|-----|-----|
| 26 | 70  | 90  |
| 27 | 100 | 100 |
| 28 | 65  | 80  |
| 29 | 95  | 100 |
| 30 | 65  | 85  |

## NPar Tests

### Wilcoxon Signed Ranks Test

**Ranks**

|                    |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--------------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| posttest - pretest | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
|                    | Positive Ranks | 29 <sup>b</sup> | 15.00     | 435.00       |
|                    | Ties           | 1 <sup>c</sup>  |           |              |
|                    | Total          | 30              |           |              |

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

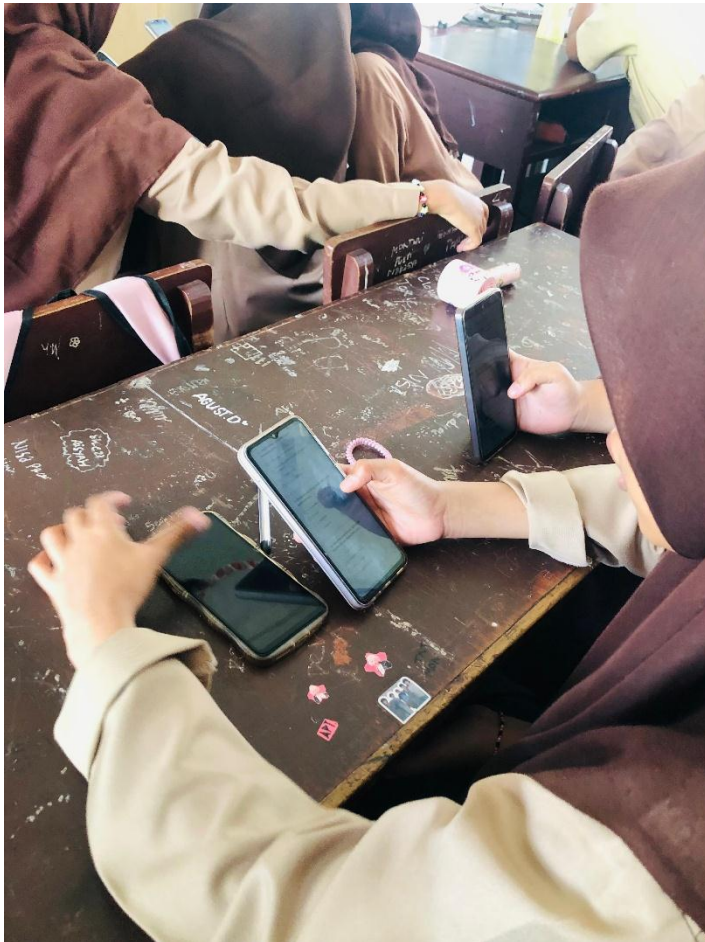
|                        | posttest -<br>pretest |
|------------------------|-----------------------|
| Z                      | -4.734 <sup>b</sup>   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000                  |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

#### Lampiran 4: Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.59/SK/BDAN-PT/Akre/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila mempunyai surat ini agar ditubuhkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

16 Rabi'ul Awal 1447 H  
 09 Oktober 2025 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reisya Shabilla  
 NPM : 2201020052  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,72



Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul   | Pilihan Tugas Akhir |        | Persetujuan Prodi | Usulan Pembimbing | Persetujuan Dekan |
|----|---|---------------------|--------|-------------------|-------------------|-------------------|
|    |   | Skripsi             | Jurnal |                   |                   |                   |
| 1  | Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan |                     |        | M. Nur Maulana    | Hi. Nadiyah       |                   |
| 2  | Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Bacaan Alquran Mahasiswa di Rusunawa UMSU                                      |                     |        |                   |                   |                   |
| 3  | Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah Medan                   |                     |        |                   |                   |                   |

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 Reisya Shabilla

**Keterangan:**

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menjawab surat ini agar disetujui  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/10/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> [fal@umsu.ac.id](mailto:fal@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 90/II.3/UMSU-01/F/2026  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

16 Syaban 1447 H  
04 Februari 2026 M

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah MAS Aisyiyah Medan  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Reisyah Shabilla  
NPM : 2201020052  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAS Aisyiyah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I



*Rizka Harfiani*  
Asoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi  
NIDN: 0103117503

Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH AISYIYAH SUMATERA UTARA  
MADRASAH ALIYAH AISYIYAH**

Alamat : Jl. Demak No. 3 Telp. (061) 7367031 Medan - 20214

---

**SURAT KETERANGAN**

No. 81/PWA/D/MAS/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muharlendy Br. Damanik, S.Ag.**  
Jabatan : Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Aisyiyah  
Alamat : Jalan Demak No. 3

Dengan ini menerapkan bahwa :

Nama : **Reisya Shabilla**  
NPM : 2201020252  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan

Adalah benar telah melakukan Riset yang berbubungan dengan skripsi yang "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan" di Madrasah Aliyah Medan.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat agar dipergunakan seperlunya.

Dikeluar di Medan

4 Maret 2026



**Muharlendy Br. Damanik, S.Ag.**

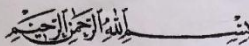


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Nadrah Naimi, MA

Nama Mahasiswa : Reisyah Shabilla  
NPM : 2201020052  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Aisyiyah Medan

| Tanggal     | Materi Bimbingan   | Paraf              | Keterangan |
|-------------|--|--------------------|------------|
| 18-12-2025  | - Tambahkan Daftar Tabel setelah Daftar Isi<br>- Kejian Terdehulu buat persamaan dan perbezaan<br>- Perbaiki Variabel X1 nya | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 22-Des-2025 | - Tambahkan soal pretes dan posttes<br>- Dilatar belakang tidak perlu ada kejian<br>- Terdehulu karena sudah dibahas Bab II  | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 29-12-2025  | - Sistematisa penulisan di perhatikan kembali<br>- Teori siapa yang digunakan<br>- Waktu penelitian di luar dalam Tabel      | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 5-01-2026   | - Urutkan kejian Terdehulu berdasar kan<br>- Tahu<br>- Typo<br>- Siapa dosen umsu jika ada                                   | <i>[Signature]</i> | Revisi     |
| 8-01-2026   | - ACC  | <i>[Signature]</i> | Acc        |

Medan, 2025

Diketahui/Ditetujui  
Dekan  
*[Signature]*  
Prof. Dr. Zailani, MA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Ditetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal  
*[Signature]*  
Dr. Nadrah Naimi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/P.111/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](https://www.facebook.com/umsumedan) [i](https://www.instagram.com/umsumedan) [y](https://www.youtube.com/umsumedan) [in](https://www.linkedin.com/umsumedan) [tiktok](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila mengutip surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Senin, 19 Januari 2026** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reisyah Shabilla  
 Npm : 2201020052  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAS Aisyiyah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar   |
|------------|--|
| Judul      |  |
| Bab I      | Rumusan Masalah  |
| Bab II     | Penambahan teori, kutipan 10 thn terakhir.                                     |
| Bab III    | Uji validitas  |
| Lainnya    |  |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 19 Januari 2026

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan,  
M.Pd.)

Sekretaris

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Dr. Nadlrah Naimi, MA)

Pembahas

(Dr. Widya Masitah, M.Psi)



**UMSU**  
UNEGU | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Senin, 19 Januari 2026** dengan ini menerangkan bahwa :

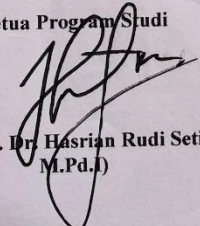
**Nama** : Reisia Shabilla  
**Npm** : 2201020052  
**Semester** : VII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Pemahaman Materi Sejarah Kebudayaan Islam Di MAS Aisyiyah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

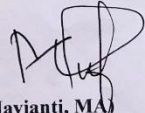
Medan, 19 Januari 2026

**Tim Seminar**

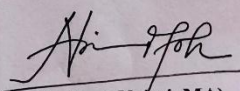
**Ketua Program Studi**

  
(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan,  
M.Pd.)

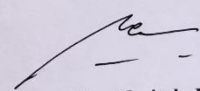
**Sekretaris Program Studi**

  
(Mavianti, MA)

**Pembimbing**

  
(Dr. Nadlrah Naimi, MA)

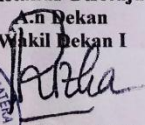
**Pembahas**

  
(Dr. Widya Masitah, M.Psi)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
Wakil Dekan I**



  
Dr. Rizka Harfianti, M.Psi



## REISYA SHABILLA

Nama saya Reisy Shabilla. Saya lahir 13 Oktober 2004 di Kabanjahe. Saat ini saya menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### KONTAK

- 0857-6329-2128
- raisasabillah17@gmail.com
- @reisyashabilla

### PENDIDIKAN

- 2020-2022  
**SMA NEGERI 2 KABANJAHE**  
Ilmu Pengetahuan Alam
- 2022-sekarang  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Pendidikan Agama Islam

### KEAHLIAN

- Kemampuan memecahkan masalah dengan cepat dan tepat
- Kemampuan perencanaan yang mendekati aktual.

### PENGALAMAN

2023-2024

#### Editor organisasi himpunan jurusan

Mengedit foto dan video dalam setiap kegiatan atau hari besar.

2024

#### Kampus Mengajar

Saya mengikuti Program MBKM yaitu kampus mengajar selama 3 bulan lebih.

### HOBI

- Mendengarkan musik, Traveling, menonton